

TERM *DI'AFAN* (LEMAH) DALAM SURAT AN-NISA' AYAT 9

(Studi Tematik Kitab Tafsir *al-Manar* Karya Rasyid Ridha)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)**

Oleh:
Kukuh Budiman
06530007

**JURUSAN TAFSIR DAN HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN, STUDI AGAMA DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2011**



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FORMULIR KELAYAKAN SKRIPSI

DOSEN : Drs. Muhammad Yusuf, M.Ag

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Kukuh Budiman
Lam : 4 eksemplar

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN
Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

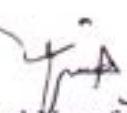
Nama : Kukuh Budiman
NIM : 06530007
Jurusan / Program Studi : Tafsir Hadis
Judul : TERM *DI'ĀFĀN* (LEMAH) DALAM SURAT
AN-NISA' AYAT 9 (Studi Tematik Kitab Tafsir
al-Manār)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan / Program Studi Tafsir pada Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 11 November 2011
Pembimbing


Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Ag.
NIP. 19600207 199403 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Kukuh Budiman
NIM : 06530007
Fakultas : Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Tafsir Hadis
Alamat Rumah : Jl.Renvile, No.16, Rt.03/Rw.05 Ds.Legok,
Kec.Pejagoan, Kab.Kebumen - Jawa Tengah.
Alamat di Yogyakarta : Dusun Karangbendo No.177, Rt.05/Rw.02,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta.
Telp/Hp : 081227051051 / 08572995370
Judul Skripsi : Term *Di'āfān* (lemah) dalam Surat an-Nisā' ayat 9
(Studi Tematik Kitab Tafsir *al-Manār* Karya
Rasyīd Riḍā)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi saya ini adalah asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqsyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqsyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqsyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 11 November 2011

Saya yang menyatakan



(Kukuh Budiman)



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/ 1471 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : TERM *DI'ĀFĀN* (LEMAH) DALAM
SURAT AN-NISĀ' AYAT 9
(Study Tematik Kitab Tafsir *al-Manār*)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Kukuh Budiman

NIM : 06530007


Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 17 November 2011

Dengan nilai : A- (95)

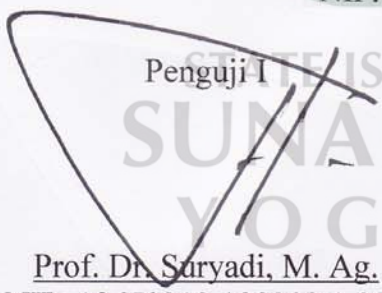
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

PANITA UJIAN MUNAQASYAH

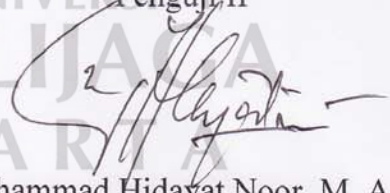
Ketua Sidang


Drs. H. Muhammad Yusuf, M. Ag.
NIP. 19600207 199403 1 001

Penguji I


Prof. Dr. Suryadi, M. Ag.
NIP. 19650312 199303 1 004

Penguji II


Muhammad Hidayat Noor, M. Ag.
NIP. 19710901 199903 1 002

Yogyakarta, 28 November 2011


UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam

DEKAN


Dr. Syaifan Nur, M. A.
NIP. 19620718 198803 1 005

MOTTO



وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwasanya seorang manusia tiada akan memperoleh apapun selain apa yang telah diusahakannya.”
(an-Najm:39)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

YAKUSA

.....Yakin – Usaha – Sampai.....

PERSEMBAHAN



Jika yang sederhana ini pantas untuk di persembahkan, maka akan saya persembahkan kepada;

- Bapak (Baroji) dan Alm.Ibunda (Fatimah). Evryday, I Love You....
 - Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
 - Para Pecinta Ilmu Pengetahuan.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta seluruh keluarganya, para sahabatnya, pengamal dan penyiar ajaran-ajarannya.

Skripsi ini berjudul: Term *Df'afan* (Lemah) dalam Surat an-Nisa' ayat 9 (Study Tematik Kitab Tafsir *al-Manaḥ*). Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keberadaan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H Syaifan Nur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Usuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Yusuf, M.Ag selaku PA sekaligus Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan dorongan, motivasi dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Kajur, sekjur beserta seluruh Dosen Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Usuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Pimpinan dan Karyawan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Terima kasih atas kebijakan jam malamnya, sangat membantu.

5. Bapakku yang tidak mengenal lelah untuk memberikan do'a dan support kepada peneliti. *Trimakasih, I Love U Full...*
6. Adikku "*Sing jere paling ayu dewek*" (Rifki Rostanti) *trimakasih atas suportnya*. Juga untuk Zidni, Haikal dan semua saudara-saudaraku.
7. Teman-teman TH angkatan "Gempa Jogja", Amin Marzuki, Binawan, Probo *Matur nuwun atas support dan bantuannya*. Fikri, Arif, Sabil, Devi, Ima, Indah, Rita, Kholiq, dll, *terimakasih atas kebersamaannya selama ini*.
8. Teman-teman di Wisma Jawara "terima kasih atas canda gurau dan semua bentuk kebersamaannya". Teman-teman Kos di jl.Nakula No.28. Khusus untuk Bang.Rofiq, Bang.Andi dan Bang.Nasir "Terimakasih atas pengertiannya".
9. HMI (Himpunan Mahasiswa Islam) "Terimakasih atas pembinaan, pengalaman, kesempatan dan pengetahuannya. TanpaMu mungkin aku tidak akan bisa seperti sekarang".
10. Sepecial HMI Komisariat Fakultas Ushuluddin, ada Bang.Ghofar, Bang.Rico, Bang.Taufik, Mardianto dll. *Terimakasih telah banyak mengajarku*. Khusus untuk periode 2008-2009, terutama bendaharaku Resto serta wakilnya yang baik hati Ludzfia Addintami *trimakasih dinda...* Untuk Arif / Tenggu, Firman cs, Sidik cs, Azkia cs, Ginanjar cs "Terimakasih atas usaha, keseriusannya diskusi dan kebersamaannya". Utk teman-teman di periode 2010-2011(Q_Plee cs) *Maju terus...*
11. IKAPMAWI Yogyakarta, "Terimakasih atas kebersamaannya selama ini", Untuk Azkia, Irwanti, Janah, Ipeh, Nunung, Novan, serta semua ade'-ade'

yang baru masuk kuliah di tahun ini baik alumni Karang Duwur atau Kebarongan “semoga bisa tetap satu komando satu tujuan”.

12. Teman-teman KKN Munggang, Ibu DPL, Ibu.Qimah, Pak.Muh, Si Mbah Zaki, Aan, Juan, Yusril, Wati, Retno, Samir, Anjun dan Sulis. *Terimakasih atas pengertiannya, kerjasamanya dan kebersamaannya.*
13. Semua instansi yang sudah berkenan menerimaku bekerja selama kuliah: Jogja College, Amazone Management, PT.Kaya Sumber dan Orbit.Net.
14. Jogjakarta sebagai miniature Indonesia dengan aneka budaya dan keramahan warganya, serta semua teman-teman di perantauan yang tidak bisa disebutkan semuanya dalam kesempatan ini.

Semoga segala kebaikan kita dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya balasan.

Yogyakarta, 11 November 2011

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Kukuh Budiman
NIM: 06530007

ABSTRAK

Semangat globalisasi yang menjadi tanda bagi dunia modern dalam beberapa hal terbukti membawa pengaruh negatif bagi kehidupan manusia. Sistem ekonomi kapitalis yang meniscayakan kekayaan hanya dimonopoli oleh kalangan pemodal semakin memepertajam kesenjangan sosial. Sementara itu nilai-nilai kehidupan yang serba individualis dan hedonis memaksa orang yang lemah semakin lemah bahkan terkesan harus meninggalkan anak keturunan yang lemah.

Penelitian ini berangkat dari kegelisahan peneliti terhadap fenomena sosial dimana nilai-nilai kemanusiaan sudah mulai luntur dan diganti dengan nilai-nilai mata uang. Adanya praktik kekerasan terhadap anak-anak, mengesampingkan hak-hak anak dan kurangnya kepedulian terhadap anak yatim jelas tidak sesuai dengan semangat al-Qur'an surat an-Nisa' ayat 9 yang memerintahkan kepada manusia untuk takut seandainya meninggalkan generasi penerus yang lemah.

Penelitian ini merupakan penelitian tematik terhadap term *df'afan* (lemah) dalam tafsir *al-Manar* karya Rasyid Ridha dan Muhammad Abduh. Karena cara berfikir seseorang, baik tokoh apapun itu pasti terpengaruh oleh keadaan lingkungan di sekitarnya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sosio-historis untuk mengetahui setting sosial politik baik ketika al-Qur'an itu diturunkan maupun ketika ayat tersebut ditafsirkan oleh Abduh dan Rasyid Ridha. Dari hasil penelusuran peneliti lafadz *df'afan* hanya disebut satu kali dalam QS.an-Nisa' ayat 9. Secara umum dari bentuk derivasi katanya (yang berasal dari huruf *df'* dan *f*) terdapat 5 Ayat dengan term yang berbicara tentang lemah dalam konteks perang, 3 Ayat dengan term yang berbicara tentang lemah dalam konteks Kisah kaum terdahulu, 1 Ayat dengan term yang berbicara tentang lemah dalam konteks keringanan hukum bagi kebutuhan biologis manusia dan 2 Ayat yang term yang berbicara tentang lemah dalam konteks anak-anak, warisan dan wasiat.

Setelah melakukan penelitian terhadap term *df'afan* (lemah) yang ada dalam tafsir *al-Manar*, peneliti berusaha mengaitkan hasilnya dengan konteks ke Indonesiaan. Dari hasil penelitian yang didapat, secara umum efek dari globalisasi dengan tradisi *western* sudah masuk ke hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Upaya untuk menanggulangi hal tersebut agar masa depan anak sebagai generasi penerus tetap cerah pada dasarnya sudah ada, hanya belum berjalan dengan maksimal. Adanya undang-undang tentang perlindungan anak, berbagai yayasan yang sanggup menampung anak yatim serta beasiswa tidak mampu adalah indikator kearah penyelesaian masalah tersebut yang sejalan dengan semangat surat an-Nisa' ayat 9. Jika setiap warga Negara Indonesia sadar akan hukum serta memberikan apa yang sudah menjadi haknya anak, baik secara individu (orang tua) maupun secara kolektif (Yayasan) sebagai wali dari anak,

maka anak yatim dari keluarga yang lemah sekalipun bisa menjalani kehidupan tanpa meminta-minta. Dengan begitu generasi yang akan datang akan menjadi generasi yang terbaik.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988 Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Śā'	ś	es titik atas
ج	Jim	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	ż	zet titik di atas
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Şād	ş	es titik di bawah
ض	Dād	ḍ	de titik di bawah
ط	Tā'	ṭ	te titik di bawah

ظ	Zā'	z	Zet titik di bawah
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Waw	w	we
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Yā	y	ye

II. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* ditulis rangkap

مُتَعَدِّدَةٌ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Tā' marbūtah* di Akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَةٌ	ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-awliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

َ	fathah	ditulis (a)	ضَرَبَ (<i>ḍaraba</i>)
ِ	kasrah	ditulis (i)	عَلِمَ (<i>'alima</i>)
ُ	dammah	ditulis (u)	كُتِبَ (<i>kutiba</i>)

V. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
--------	---------	-------------------

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
------	---------	--------------

3. Kasrah + ya' mati, ditulis ī (garis di atas)

كريم	ditulis	<i>kaīm</i>
------	---------	-------------

4. Dammah + wawu mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض	ditulis	<i>furuḍ</i>
------	---------	--------------

VI. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā' mati, ditulis ai

بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
-------	---------	-----------------

2. Fathah + wawu mati, ditulis au

قول	ditulis	<i>qaul</i>
-----	---------	-------------

VII. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

انتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, sama dengan huruf qamariyah

الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>
السماء	ditulis	<i>al-samā'</i>

IX. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan

Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisnya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd{</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan.....	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II URAIAN SINGKAT TENTANG TAFSIR <i>AL-MANAR</i>	
A. Biografi Singkat Pengarang Tafsir <i>al-Manar</i>	15

	1. Muhammad Abduh	15
	2. Muhammad Rasyid Ridā>.....	23
	B. Sketsa Historis Penulisan Tafsir <i>al-Manaḥ</i>	27
	C. Karakteristik Tafsir <i>al-Manaḥ</i>	34
	1. Ciri-ciri Penafsiran Abduh.....	36
	2. Ciri-ciri Penafsiran Rasyid Ridā>.....	39
	D. Penilaian Ulama Terhadap Tafsir <i>al-Manaḥ</i>	40
BAB III	TINJAUAN UMUM TERHADAP TERM-TERM <i>Dī'AFAN</i>	
	A. Pengertian <i>Dī'afan</i>	43
	B. Bentuk Derivasi <i>Dī'afan</i> Dalam <i>al-Qur'an</i>	45
	C. Katagorisasi Ayat.....	46
	1. Katagori Ayat yang Ditafsirkan Dalam Tafsir <i>al-Manaḥ</i>	46
	2. Katagori Berdasarkan Maknanya.....	47
	3. <i>Makkiyah</i> dan <i>Madaniah</i>	48
	a. Ayat-ayat <i>Makkiyah</i>	48
	b. Ayat-ayat <i>Madaniah</i>	50
	D. Pemahaman Beberapa Mufassir Terhadap Term <i>Dī'afan</i> ...	51
	1. Bentuk Defarasi Dari Term <i>Dī'afan</i> (lemah) Dalam Ayat-ayat <i>Makkiyah</i>	52
	2. Bentuk Defarasi Dari Term <i>Dī'afan</i> (lemah) Dalam Ayat-ayat <i>Madaniah</i>	56

BAB IV PENAFSIRAN *AL-MANAR* TERHADAP TERM-TERM

DI'AFAN

A. Penafsiran Ayat-ayat <i>Di'afan</i>	73
1. Lafadz <i>Di'afan</i>	73
B. Penafsiran <i>al-Manar</i> Terhadap Bentuk Derivasi dari Term <i>Di'afan</i>	78
1. Lafadz <i>al-Mustadafina</i>	78
2. Lafadz <i>Dā'ifan</i>	86
3. Lafadz <i>Istud'ifu</i>	89
4. Lafadz <i>Istadafuni</i> <.....	92
5. Lafadz <i>Dā'ufu</i> >.....	98
6. Lafadz <i>Dā'ifan</i>	102
7. Lafadz <i>Dā'fan</i>	104
8. Lafadz <i>al-Di'afa'</i>	107
C. Analisis Historis	110
1. Analisis Konteks Masyarakat Secara Umum.....	111
a. Sekilas Tentang 'Arab pra-Islam.....	111
b. Sekilas Tentang Kondisi Masyarakat 'Arab Sebelum Hijrah.....	114
c. Sekilas Tentang Kondisi Masyarakat Madinah.....	116
2. Asbab an-Nuzul	118
D. Makna Term <i>Di'afan</i> dalam Tafsir <i>al-Manar</i>	122
1. Lafadz <i>Di'afan</i> dalam QS.an-Nisa' ayat 9	122

2. Lafadz <i>al-Mustadfaḥīna</i> dalam QS.an-Nisa' ayat 75 dan ayat 127.....	123
3. Lafadz <i>Dhā'ifan</i> dalam QS.Hud ayat 91 dan QS.an-Nisa' ayat 28.....	124
4. Lafadz <i>Istudḥifū</i> dalam QS.al-A'raf ayat 75	126
5. Lafadz <i>Istadḥafuni</i> dalam QS.al-A'raf ayat 150.....	127
6. Lafadz <i>Dhā'ufū</i> dalam QS.Ali 'Imran ayat 146	127
7. Lafadz <i>Dhā'ifan</i> dalam QS.an-Nisa' ayat 76	128
8. Lafadz <i>Dhā'fan</i> dalam QS.an-Anfaḥ ayat 66	129
9. Lafadz <i>al-Dhū'afa</i> dalam QS.at-Taubah ayat 91	130
E. Orisinalitas serta kontribusi penafsiran Rasyid Ridḥa dan	
Abduh Terhadap Problem Kemasyarakatan Indonesia	135
1. Orisinalitas Penafsiran.....	135
2. Kontribusi Penafsiran <i>Dhā'ifan</i> Pada Konteks Ke-Indonesiaan	136
a. Akar Permasalahan Manusia Abad XXI.....	136
b. Perkembangan Anak dan Krisis Nilai-nilai Kemanusiaan Di Indonesia	138
c. Kontekstualisasi Ayat	141

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	148
B. Saran.....	151
C. Kalimat Penutup	151
DAFTAR PUSTAKA.....	152
LAMPIRAN.....	158
CURRICULUM VITAE	200



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada beberapa sektor kehidupan manusia, pengaruh globalisasi yang tidak dapat dihindari dalam proses pembentukan keluarga modern terbukti telah banyak membawa dampak negatif.¹ Semangat globalisasi yang telah memangkas luasnya bola dunia menjadi desa buana (*Global Village*)² selain membawa kemajuan juga dinilai telah menyuburkan permasalahan yang sangat serius berupa kesenjangan sosial antara yang kaya dengan yang miskin. Dengan kata lain kemajuan yang kita rasakan sebagai dampak dari globalisasi saat ini adalah kemajuan yang timpang.³

Selain membuahakan kesenjangan sosial yang tajam,⁴ globalisasi juga membawa posisi Agama pada persimpangan; *“Apakah Agama harus tunduk dan mengikuti irama perubahan yang niscaya atau sebaliknya, setiap perubahan*

¹ Neil Postman, *Selamatkan Anak-Anak* terj. Sita Hidayah (Yogyakarta: Resist Book, 2009), hlm. 40.

² Abu Yasid, *Islam Akomodatif, Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai Agama Universal* (Yogyakarta: LKiS, 2004), hlm. 1.

³ Francisco Budi Hardiman, *Kritik Ideologi, Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 32.

⁴ M. Hilaly Basya, “Mendialogkan Teks Agama dengan Makna Zaman, Menuju Tranformasi Sosial”, *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Islam al-Huda*, Vol III No. 11, 2005, hlm. 16.

harus memiliki acuan berupa nilai-nilai Agama?”. Ketika dibenturkan dengan tantangan tersebut, umumnya umat Islam berangkat dari asumsi dasar bahwa “Islam” adalah Agama universal.

Dengan semangat al-Qur’ān yang memiliki posisi sentral dalam agama Islam, umumnya para cendekiawan dan ulama muslim yakin bahwa sebenarnya Islam mampu menjadi sebuah agen yang secara aktif melakukan perubahan.⁵ Namun al-Qur’ān tidak mungkin mampu membangun dan menegakkan peradaban secara sendirian.⁶ Manusalah yang membangun dan menegakkan peradaban melalui proses dialektikanya dengan realitas disuatu pihak dan teks al-Qur’ān di pihak lain.

Untuk itu al-Qur’ān harus diposisikan sebagai korpus yang terbuka dan menerima segala bentuk eksploitasi, baik berupa pembacaan, penerjemahan, hingga penafsiran. Adanya kajian terhadap term-term dalam al-Qur’ān yang memungkinkan menjadi “*kunci pertama*” bagi penyelesaian masalah zaman adalah sesuatu yang penting dan dibutuhkan saat ini. Dengan begitu apa yang dikatakan Nasr Hamid Abu Zayd bahwa peradaban Islam adalah peradaban

⁵ Asghar Ali Engineer, *Islam dan Teologi Pembebasan* trj. Agung Prihantoro (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 89.

⁶ Nasr Hamid Abu Zayd, *Maḥmū al-Naṣī, Dirasah fi ‘Ulū al-Qur’ān* (Beirut: al-Markaz al-Tsaqafi al-‘Arabi, 1994), hlm. 9.

teks,⁷ bisa terwujud dan asumsi bahwa “Islam” adalah Agama universal akan menjadi kenyataan.

Dalam sejarah peradaban Islam, sebenarnya tidak sedikit ulama yang mencoba menafsirkan tema-tema tertentu dalam al-Qur’ān guna mencari jalan keluar dari masalah-masalah yang muncul pada zamannya. Selain itu, adanya istilah *al-Maskanah*, *al-Fuqar*, *al-Mustadfi*, dll⁸ dalam kitab suci al-Qur’ān sendiri sebenarnya adalah bukti bahwa fenomena ketimpangan sosial yang dialami manusia modern saat ini merupakan sesuatu yang sudah lama dikhawatirkan oleh Islam. Secara tersurat kekhawatiran tersebut dinyatakan dalam surat an-Nisa’:9

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya:

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS. An-Nisa’:9)

Secara leksikal dalam *Lisānu al’arab* kata *df’afan* (...ذريه ضعفا...)

adalah salah satu di antara bentuk jama’ baik untuk *muzakar* atau *mu’nas*. Kata *df’afan* ini berasal dari kata *df’af* atau *df’afah* yang artinya adalah orang-orang

⁷ Nasr Hamid Abu Zayd, *Maḥmū al-Nashī, Dirasah fi’Uluḥ al-Qur’ān* hlm. 1.

⁸ M. Hamdar Arriyah, *Meneropong Fenomena Kemiskinan, Telaah Perspektif al-Qur’ān* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 8

yang lemah, bisa berarti lemah secara pikiran ataupun lemah dalam hal fisik. Jika masdarnya *df'fun* atau *dhi'fun* berarti lemah jasmaninya, tetapi kalau masdarnya *dho'fun* berarti lemah dalam fikirannya.⁹

Adanya perbedaan corak penafsiran, metodologi, bahkan waktu menafsirkan secara pasti mempengaruhi hasil dari penafsiran manusia terhadap al-Qur'ān. Akan tetapi pembacaan berulang-ulang dengan corak dan metode yang berbeda-beda tersebut tidak akan menjadikan al-Qur'ān lapuk atau kehilangan maknanya, namun justru semakin memperluas dan memperkaya penafsiran-penafsiran sebelumnya serta mengembangkan berbagai gagasan.¹⁰ Dengan kata lain kehadiran teks al-Qur'ān di tengah umat Islam akan selalu mampu melahirkan pusat wacana ke-Islaman.¹¹

Menurut Abdullah Saeed, setidaknya terdapat tiga pendekatan besar dalam pembacaan al-Qur'ān; *Tekstualis*, *Semi Tekstualis* dan *Kontekstualis*. Mufassir yang masuk katagori kontekstualis adalah mufassir yang juga menekankan konteks sosial historis, politis, budaya dan ekonomi, baik pada masa pewahyuan maupun penafsirannya.¹² Kaitannya dengan itu peneliti akan

⁹ Lisanu al-'Arab, No. 2 No. 2587 CD *Maktabah Syamiyah* (Global Islamic Software. 1997).

¹⁰ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'ān, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1998), hlm. 6.

¹¹ Komarudin Hidayat, *Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutik* (Jakarta: Paramadina, 1996), hlm. 15.

¹² Abdullah Saeed, *Interpreting the Qur'an, Toward a Contemporary Approach* (London and New York: Routledge, 2006), hlm. 3.

memfokuskan penelitian ini pada tafsir *Al-Manaʿ*. Kitab tafsir yang menggunakan metode *tahlili* dengan corak *adabi ijtima'i* tersebut peneliti anggap cukup relevan dengan permasalahan dasar yang menjadi semangat penyusunan karya ilmiah ini.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari pemaparan dan uraian latar belakang masalah di atas, ada beberapa persoalan mendasar yang menurut peneliti penting untuk dikaji lebih lanjut yaitu:

1. Bagaimana pemaknaan terhadap tema *df'afan* (lemah) dalam tafsir *Al-Manaʿ*?
2. Bagaimana relevansi konsep *df'afan* (lemah) dalam tafsir *Al-Manaʿ* dengan konteks sosial kemasyarakatan di Indonesia saat ini?

C. Tujuan dan Kegunaan

Sejalan dengan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan hasil penafsiran Abduh dan Rasyid Rida terhadap term *df'afan* (lemah) dalam tafsir *Al-Manaʿ*.

2. Mendeskripsikan katagori *df'afan* (lemah) pada konteks sosial masyarakat Indonesia.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Menambah referensi keilmuan tentang terma *df'afan* (lemah) dalam al-Qur'ān.
2. Diharapkan penelitian ini akan menjadi salah satu pintu gerbang dalam menganalisa sejauh mana ajaran Islam dapat berbicara tentang pengentasan kaum lemah.

D. Telaah Pustaka

Sejauh penelusuran peneliti sampai saat ini belum ditemukan adanya karya tulis yang secara khusus membahas tentang term-term *df'afan* (lemah) dalam tafsir *Al-Manaʿ*. Namun ada beberapa karya tulis yang terkait atau membahas sebagian dari term-term tersebut atau membahas tafsir *al-Manaʿ*, diantaranya:

Buku yang secara khusus membahas tentang istilah-istilah miskin dalam al-Qur'ān telah ditulis oleh Hamdar Arraiyyah; *Meneropong Fenomena Kemiskinan, Telaah Perspektif al-Qur'ān*. Naskah buku yang pada mulanya adalah tesis program pascasarjana IAIN Alauddin Ujung Pandang¹³ ini secara komprehensif membahas tentang term-term kemiskinan, istilah-istilah yang digunakan oleh al-Qur'ān untuk

¹³ M. Hamdar Arriyah, *Meneropong Fenomena Kemiskinan* hlm. vi.

menerangkan kondisi masyarakat yang lemah, sampai pada tuntunan al-Qur'ān dalam menanggulangi kemiskinan.

Buku lainnya yang masih membahas tentang kemiskinan adalah; *Teologi Kaum Tertindas, Kajian Tematik Ayat-ayat Mustadfi'ah dengan Pendekatan Keindonesia-an*, karya Abad Badruzzaman. Buku ini membahas term-term *Mustadfi'ah* dalam al-Qur'ān serta sinonim-sinonim dari term *mustadfi'ah*.¹⁴ Dalam pembacaannya terhadap ayat-ayat yang mengupas tentang kondisi lemah dan tertindas itu Badruzzaman sampai pada kesimpulan bahwa para nabi adalah pembela kaum tertindas, kaum yang tertindas diperintahkan untuk membebaskan diri, serta keharusan bagi orang yang kuat untuk membela kaum yang tertindas. Pada akhir pembahasan dari buku ini Badruzzaman mengkontekstualisasikan term-term *mustadfi'ah* dalam al-Qur'ān dengan kondisi Indonesia.

Dari Teologi Menuju Aksi, Membela yang Lemah Menggempur Kesenjangan, karya Abad Badruzzaman. Buku ini merupakan kelanjutan dari buku yang berjudul *Teologi Kaum Tertindas*. Dalam buku ini ada banyak pembaharuan terutama isinya yang membahas tentang kondisi masyarakat arab jahiliyah dari segi politik, sosial dan ekonomi. Puncak pembahasan buku ini ada pada masalah

¹⁴ Abad Badruzzaman, *Teologi Kaum Tertindas, Kajian Tematik Ayat-ayat Mustad'afin dengan Pendekatan Keindonesiaan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 25.

pengklasifikasian kaum *mustadfiin* dalam al-Qur'ān, dan dalam kesimpulannya kaum *mustadfiin* ini ada pada bidang ekonomi, sosial dan politik.¹⁵

Selain pembahasan tentang term-term di atas, ada beberapa literatur yang meneliti tafsir *Al-Manaʿ*, seperti; *Studi Kritis Tafsir Al-Manaʿ* yang ditulis oleh; M. Quraish Shihab. Secara umum buku tersebut memaparkan biografi pengarang *Al-Manaʿ*, latar belakang pengarangnya, pergulatan pemikirannya, sampai karakteristik dan corak dari tafsir *Al-Manaʿ*, keistimewaan dan urgensi dari kitab tafsir tersebut.

Kemudian ada juga beberapa penelitian dalam bentuk skripsi yang mengambil *Al-Manaʿ* sebagai salah satu obyeknya seperti, *Penafsiran Rasyid Ridhā terhadap Ayat-ayat Khilafah Dalam Tafsir Al-Manaʿ* Ditulis oleh; Hidayat, Fakultas Ushuluddin, Tafsir – Hadis UIN Suka Yogyakarta 2009. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Agama dan Politik idealnya adalah menyatu, dengan kata lain Islam tidak dapat dipisahkan dari negara.

Penafsiran Ahl Kitab dalam Tafsir Al-Manaʿ, Study Deskriptif Analitik Ditulis oleh; Mamluatul Karomah, Fakultas Ushuluddin, Tafsir - Hadis UIN Suka Yogyakarta 2003. Secara garis besar penelitian ini hanyalah mendeskripsikan satu per satu penafsiran *Al-Manaʿ* terhadap ayat-ayat yang membahas tentang *Ahl Kitab*.

Dengan memperhatikan beberapa literatur di atas, baik penelitian-penelitian terhadap term *df'afan* (lemah) maupun penelitian terhadap tafsir *Al-Manaʿ*. Peneliti

¹⁵ Abad Badruzaman, *Dari Teologi Menuju Aksi, Membela yang Lemah Menggempur Kesenjangan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 98.

berkesimpulan bahwa penelitian terhadap term *df'akan* (lemah) serta derivasinya yang secara spesifik dalam tafsir *Al-Manaʿ* dengan disertai analisis konteks ke-Indonesiaan belum pernah dilakukan. Sehingga penelitian pada wilayah yang akan dilakukan ini menjadi layak untuk dilaksanakan.

E. Metode Penelitian

Agar penelitian menjadi terarah dan sistematis, peneliti akan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian ini adalah *Library Research* atau penelitian yang obyek utamanya adalah buku, dalam hal ini buku yang menjadi obyek utamanya adalah tafsir *al-Manaʿ*. Kemudian peneliti juga akan menelusuri berbagai sumber tertulis yang ada relevansinya dengan judul yang dibahas.¹⁶

2. Sumber Data.

Secara umum sumber data yang peneliti gunakan ada dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. *Pertama*, Sumber primer: Karena

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: RT Rika Cipta, 1996), hlm. 245.

yang menjadi pokok pembahasan adalah penafsiran term-term *df'afan* (lemah) dalam tafsir *al-Manaʿ*, maka yang menjadi sumber utama dalam penelitian ini adalah *Tafsir al-Qurʿan al-Hakim, al-Mashur bi Tafsir al-Manaʿ*.

Kedua, sumber sekunder: Diantara yang masuk dalam katagori sekunder itu adalah data-data atau sumber-sumber yang dipandang perlu dan penting untuk melengkapi penelitian ini seperti kitab *Lisānu alʿArab* dan *Muʿjam al-Fazl al-Qurʿan al-Karim* penting untuk memberi refrensi tentang perubahan kata & jumlahnya dalam al-Qurʿān. Selain sumber-sumber itu, untuk memudahkan analisis peneliti akan menggunakan data-data lainnya yang mampu mendukung serta melengkapi penelitian ini baik yang berupa buku, karya-karya umum, jurnal, serta literatur-literatur yang membahas tentang kondisi lemah secara umum serta kondisi lemah masyarakat Indonesia.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Pengumpulan data dilakukan untuk menemukan dan menghimpun sumber informasi dari suatu proses pengadaan sumber data, baik sumber primer maupun sekunder. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Pada intinya dokumentasi ini adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Karena fungsinya dalam sebuah

penelitian ilmiah itulah dokumentasi memegang peranan yang sangat penting.¹⁷ Jenis dokumen yang akan di gunakan dalam penelitian ini bisa berupa buku-buku, jurnal, atau yang lainnya (meliputi data primer dan sekunder).

4. Pendekatan Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosio-historis, yaitu suatu pendekatan yang digunakan untuk mengetahui latar belakang sosio-kultur dan sosio-politik seorang tokoh. Hal ini mutlak dibutuhkan karena bagaimanapun cara berfikir seseorang, baik tokoh apapun itu pasti terpengaruh oleh keadaan lingkungan di sekitarnya. Sehingga suatu penafsiran tidak mungkin bisa secara mandiri atau sepenuhnya berdasarkan teks, namun pasti terkait dengan muatan historisnya, baik muatan historis saat teks tersebut muncul maupun saat teks tersebut ditafsirkan.¹⁸

Pada perjalanannya nanti, aplikasi pendekatan ini juga digunakan untuk membedakan antara tujuan atau ide moral al-Qur'ān dengan ketentuan legal spesifiknya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui makna *df'afan* serta perubahan kata yang berasal dari huruf ض ع ف tersebut dan kaitannya dengan konteks sosial ke-Indonesiaan saat ini.

¹⁷ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 129.

¹⁸ Farid Esack, *Qur'an, Pluralism & Liberation* (Oxford: One World, 1997), hlm. 77.

5. Teknik Analisis Data.

Setelah melakukan pengumpulan data, maka tahap selanjutnya adalah mengolah dan menganalisis data-data tersebut untuk menjawab rumusan masalah di atas. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif-analisis.

Metode Deskriptif digunakan untuk mengungkapkan data sebagaimana adanya dengan memahami jalan pikiran dan makna yang terkandung dalam pemikiran tokoh. Dengan cara deskriptif ini wacana tentang tokoh akan diuraikan dan dilengkapi dengan tinjauan atas kondisi yang dikemukakan. Sehingga akan terlihat apakah pendapat tokoh tersebut orisinal, atau hanya merupakan pengembangan pendapat terdahulu, atau hanya pengulangan semata.¹⁹

Sedangkan yang dimaksud metode analisis dalam dalam kajian tafsir al-Qur'ān adalah; Menafsirkan ayat-ayat al-Qur'ān dengan memaparkan segala aspek yang terkandung di dalam ayat-ayat yang ditafsirkan itu, serta menerangkan makna-makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan mufassir yang menafsirkan ayat-ayat tersebut.²⁰

Dalam penelitian ini metode analisis digunakan untuk melakukan pemeriksaan

¹⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'ān* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 119.

²⁰ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penelitian Al-Qur'ān* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 31.

(Analisis) secara konseptual atas makna yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan yang dibuat oleh mufasir yang kemudian dikaji oleh peneliti.

Dengan menggabungkan metode Deskriptif dan metode Analisis ini, diharapkan akan ditemukan makna *df'afan* (lemah) yang memiliki relevansi dengan kondisi sosial masyarakat Indonesia.

F. Sistematika Pembahasan

Agar memperoleh hasil penelitian yang *integrated*, maka peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

Bab *Pertama*, merupakan pengantar dari pembahasan. Dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, secara garis besar akan berusaha melakukan penyelidikan terhadap tafsir *Al-Manaʿ* yang dalam konteks penelitian ini merupakan literatur utamanya. Pada bab ini akan dibahas biografi pengarang tafsir *al-Manaʿ*, seketsa historis dibalik penyusunan tafsir *Al-Manaʿ* baik secara global, maupun secara terperinci antara kondisi historis Muhammad Abduh dan kondisi historis Rasyid Ridha. Bagian-bagian dari bab ini akan membahas dalam konteks apa dan bagaimana

tafsir *Al-Manaʿ* itu ditulis, karakteristiknya, serta pendapat para ulama terhadap tafsir tersebut.

Bab *ketiga*, akan dipaparkan gambaran makna *df'afan* secara umum. Pada bab ini akan dibahas mengenai pengertian *df'afan*, mengklasifikasikan ayat-ayat tentang *df'afan* (lemah), serta pendapat para mufassir tentang term *df'afan* (lemah).

Bab *keempat*, akan membahas tentang hasil penafsiran Abduh maupun Rasyid Ridha ketika menafsirkan ayat-ayat tentang *df'afan* (lemah) dan derivasinya sebagaimana yang tertulis dalam kitab tafsir *Al-Manaʿ*. Pada bab ini juga akan dilakukan analisis tentang hasil penafsiran dalam tafsir *Al-Manaʿ* dengan konteks sosial masyarakat Indonesia saat ini.

Bab *Kelima*, yang merupakan bab terakhir dari karya ilmiah ini adalah penutup. Bab ini memuat kesimpulan peneliti, dan beberapa saran-saran yang menurut peneliti perlu untuk disampaikan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan berbagai tahap pengkajian terhadap term *df'afan* dalam surat an-Nisa[>] ayat 9 maupun dalam beberapa bentuk derivasinya pada ayat-ayat yang lain, serta setelah menganalisis keterkaitan pesan teks tersebut dengan konteks sosial masyarakat Indonesia sebagaimana telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Lafadz *df'afan* dalam al-Qur'^{an} hanya disebut satu kali dalam QS.an-Nisa[>] ayat 9. Dalam tafsir *al-Mana^{ar}* lafadz ini dimaknai sebagai lemahnya anak yang ditinggal orang tua (anak yatim). Secara umum ada empat pendapat dalam tafsir *al-Mana^{ar}* tentang ide dasar dari ayat ini:
 - a. Berbicara tentang hak anak yatim dan kewajiban wali untuk berbuat baik kepadanya dengan cara memenuhi hak-hak anak yatim tersebut agar tidak menjadi lemah karena membutuhkan bantuan (tidak bisa mandiri).
 - b. Dalam tafsir *al-Mana^{ar}*, ayat ini selain ditujukan kepada wali juga ditujukan kepada orang tua kandung agar takut apabila meninggalkan anak keturunan yang lemah dan selalu membutuhkan bantuan.

- c. Perintah untuk berbuat baik kepada orang-orang lemah yang menerima wasiat dan sifatnya umum (baik itu kerabat dekat, anak-anak yatim, maupun orang-orang miskin).
- d. Perintah bagi seluruh orang yang beriman agar mengelola urusan anak yatim dengan baik serta anjuran agar tidak berlebihan dalam memberi wasiat.

Ayat lainnya yang masih satu tema dengan QS.an-Nisa' ayat 9 adalah QS.an-Nisa' ayat 127. Secara umum QS.an-Nisa' ayat 127 merupakan fatwa yang memerintahkan umat Islam untuk memberikan apa yang sudah menjadi haknya anak yatim.

- 2. Perintah kepada wali untuk memelihara anak yatim dengan baik yang ada dalam QS.an-Nisa' Ayat 9 itu sesuai dengan kebutuhan zaman dimana globalisasi dan kapitalisasi yang masuk ke seluruh celah kehidupan manusia mempertajam ketimpangan sosial antara yang kaya dengan yang miskin atau antara yang kuat dan yang lemah. Kemudian tradisi *hedonis* dan *western* yang dibawa oleh globalisasi ke Indonesia juga terbukti telah membawa dampak negatif seperti memudarnya nilai-nilai kemanusiaan yang diganti dengan nilai-nilai mata uang, tindak kekerasan, pencurian, pelecehan seksual dll. Anak yatim yang tidak mendapatkan perhatian oleh orang tua atau walinya akan sangat mungkin menjadi pelestari tradisi-

tradisi tersebut karena masuknya pengaruh buruk tanpa filter. Disinilah pentingnya peran aktif pemerintah dengan kontrol sosialnya yang tertulis dalam undang-undang serta kesadaran orang tua dan masyarakat akan hukum serta hak anak.

3. Kemudian untuk meminimalisir pengaruh buruk dari zaman modern serta tindak sewenang-wenang terhadap anak yatim, unsur-unsur di atas perlu ditopang dengan:
 - a. Kesadaran orang tua akan hukum serta hak dan kewajiban anak.
 - b. Keberadaan lembaga yang berfungsi sebagai wali dalam mengasuh dan mendidik anak yatim agar tidak menjadi anak yang lemah dalam menghadapi kehidupan.
 - c. Peran aktif pemerintah dengan menjalankan Undang-undang yang sudah dibuat untuk melindungi dan memberikan haknya anak.

Adanya kontrol sosial dari pemerintah, kesadaran orang tua dan masyarakat serta keberadaan lembaga yang dikelola bersama dengan system yang transparan dan amanah atau dapat dipertanggungjawabkan akan mampu meminimalisir pengaruh buruk terhadap anak-anak serta tindakan di luar hukum yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Dengan begitu anak yatim dapat memperoleh apa yang menjadi haknya sebagaimana difatwakan dalam QS.an-Nisa ayat 127.

B. Saran

Term *df'afan* hanyalah salah satu dari sekian banyak term-term lain dalam al-Qur'aṅ yang mengandung isyarat kepada konsep kehidupan yang seharusnya menurut dasar hukum Islam. Kaitannya dengan itu, peneliti memiliki saran yang dapat memajukan wawasan tentang al-Qur'aṅ ataupun ilmu-ilmu sosial. Bagi para pemerhati, akademika, maupun ahli-ahli masalah al-Qur'aṅ hendaklah terus melakukan penelitian-penelitian terhadap ayat-ayat al-Qur'aṅ, terutama pemaknaan terhadap ayat-ayat yang memiliki isyarat terhadap nilai-nilai sosial. Penelitian yang terus menerus tersebut akan membantu orang lain dalam memahami syari'at Islam serta dapat diformulasikan sebagai terapi zaman.

C. Kalimat Penutup

Alhamdulillah, setelah melalui proses yang panjang dan melelahkan, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan sekripsi ini, meski masih jauh dari kesempurnaan yang diharapkan. Peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan baik yang bersifat teknis, metodologis maupun tentang materi kajian. Oleh karena itu, dengan sikap terbuka peneliti mengharapkan adanya segala bentuk saran dan kritik yang konstruktif bagi perbaikan dan penyempurnaan. Semoga karya kecil ini bermanfaat bagi

peneliti, masyarakat, maupun pembaca sekalian. Terimakasih atas semuanya,
mohon maaf atas segala kekurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abatasya Islamic Website, "*Jamakuddin al-Afghani*" dalam www.abatasya.net. diakses pada 19 Juli 2011.
- Abduh, Syekh Muhammad. *Tafsir al-Qur'ān al-Karim (Jus Amma)*, trj. Muhammad Baqir. Bandung: Mizan, 1998.
- Ali, Mukti. *Alam Pikiran Islam Moderen di Timur Tengah*. Jakarta: Jambatan, 1995.
- Amrullah (HAMKA), Abdulmalik Abdulkarim. *Tafsir al-Azhar*, Jus IV. Jakarta: Yayasan Nurul Islam, 1984.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: RT Rika Cipta, 1996.
- Arriyah, M. Hamdar. *Meneropong Fenomena Kemiskinan, Telaah Perspektif al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Badruzaman, Abad. *Dari Teologi Menuju Aksi, Membela yang Lemah Menggempur Kesenjangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- _____. *Teologi Kaum Tertindas, Kajian Tematik Ayat-ayat Mustad'afin dengan Pendekatan Keindonesiaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- _____. *Metodologi Penelitian al-Qur'ān*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Basya, M. Hilaly. "*Mendialogkan Teks Agama dengan Makna Zaman, Menuju Transformasi Sosial*" dalam *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Islam al-Huda*. Vol.III, No.11, 2005.
- Brink, Karel A Steen. *Beberapa Aspek Tentang Islam di Indonesia Abad ke-19*. Jakarta: Bulan Bintang, 1984.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group, 2007.
- CD *Maktabah al-Syamīlah*. Global Islamic Software Company, 1997.

- Chalil, Muenawar. *Kelengkapan Tarikh Nabi Muhammad SAW*, Jil.I. Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Departemen Agama RI, *al-Qur'an Terjemah per kata* Bandung: Syaamil al-Qur'an, 2007.
- Engineer, Asghar Ali. *Islam dan Teologi Pembebasan*, trj. Agung Prihantoro Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Esack, Farid. *Qur'an, Pluralism & Liberation*. Oxford: One World, 1997.
- Faiz, Fakhruddin. *Hermeneutik Qur'ani antara Teks, Konteks dan Kontekstualisasi*. Yogyakarta: Qalam, 2002.
- Firdaus, Rizky Ahmad. "Jamakuddin al-Afghani: Penentang imperialisme barat." dalam www.rizkyahmadfirdaus.wordpress.com, diakses pada 19 Juli 2011.
- From, Eric. *Masyarakat yang Sehat*, terj. T.B Murtianto. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1995.
- Gunawan, Dede. "Anak Disuruh Ngemis, Orang Tua Bergaya Necis." dalam www.detiknews.com, diakses tanggal 11 November 2011.
- Hardiman, Francisco. Budi *Kritik Ideologi, Pertautan Pengetahuan dan Kepentingan*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Hidayat, Komarudin. *Memahami Bahasa Agama, Sebuah Kajian Hermeneutik*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Hitti, K. *History of The Arabs, Rujukan Induk dan Paling Otoritatif Tentang Sejarah Peradaban Islam*, trj. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Serambi, 2005.
- Kasir, Ibnu. *Tafsir al-Qur'an al-'Azim*, jil.I. Bairut: al-Maktabah Nurul Alamiyah, 477H.
- Ma'luf, Louis. *Kamus al-Munjid*. Darul Masyrik Bairut: Libanon 1986.
- Komisi Yudisial. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak." dalam www.komisiyudisial.go.id, diakses tanggal 11 November 2011.

- _____. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 1997 Tentang Pengadilan Anak" dalam www.komisiyudisial.go.id, diakses tanggal 11 November 2011.
- Madani, Malik. *"Tafsir al-Mana' antara Syekh Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha"* Dalam: Al-Jami'ah, Vol. XXXXVI.1991.
- Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah, *Mu'jam 'al-Fazl al-Qur'an al-Karim*. Jil.II. Kairo: al-Hayah al Misriyyah, 1970.
- Marx, Karl. *Kapital, Sebuah Kritik Ekonomi Politik*. trj.Oey Hay Djoen. Jil.I. Bandung: Hasta Mitra, 2004.
- _____. *Kapital, Sebuah Kritik Ekonomi Politik*. trj.Oey Hay Djoen. Jil.II. Bandung: Hasta Mitra, 2004.
- Nashir, Haedar. *Agama dan krisis Kemanusiaan Modern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997.
- Nasution, Harun. *Pembaharuan Dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*. Jakarta: Bulan Bintang, 1992.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. *Rasionalitas Tafsir Muhammad Abduh, Kajian Masalah Akidah dan Ibadah*. Jakarta: Paramadina, 2002.
- Madjid, Nurcholish. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina, 1992.
- _____. *Islam Kemodernan dan Ke Indonesiaan*. Bandung: Mizan, 1999.
- Postman, Neil. *Selamatkan Anak-Anak*. trj. Sita Hidayah. Yogyakarta: Resist Book, 2009.
- Prasetyo, Eko. *Orang Miskin Dilarang Sekolah*. Yogyakarta: Resist Book, 2005.
- Qattani, Manna' Khalil-. *Studi Ilmu-ilmu al-Qur'an*. trj.Muzakir AS. Jakarta: PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 2009.
- Ridha, Rasyid. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim, al-Masyhur bi Tafsir al-Mana'*. Jil. V, Beirut: Dar al Fikr, 2005.
- _____. *Tafsir al-Qur'an al-Hakim, al-Masyhur bi Tafsir al-Mana'*. Jil. IV Beirut: Dar al Fikr, 2005.

- _____. *Tafsir al-Qur'an al-Hâkim, al-Masyhur bi Tafsir al-Manaʿ*. Jil.XII, Beirut: Daʿal Fikr, 2005.
- _____. *Tafsir al-Qur'an al-Hâkim, al-Masyhur bi Tafsir al-Manaʿ*. Jil.VIII, Beirut: Daʿal Fikr, 2005.
- _____. *Tafsir al-Qur'an al-Hâkim, al-Masyhur bi Tafsir al-Manaʿ*. Jil.IX, Beirut: Daʿal Fikr, 2005.
- _____. *Tafsir al-Qur'an al-Hâkim, al-Masyhur bi Tafsir al-Manaʿ*. Jil.X, Beirut: Daʿal Fikr, 2005.
- Ridha, Muhammad. *Sirah Nabawiyyah*. trj. Ansori Umar Sitanggal. Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2010.
- Ridho, Muhammad. *Islam, Tafsir dan Dinamika Sosial; Ikhtiar Memaknai Ajaran Islam*. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Ria. "Jual-beli Manusia Jadi Sorotan Polda" dalam www.triadkita.blogspot.com, diakses tanggal 11 November 2011.
- Saeed, Abdullah. *Interpreting the Qur'an, Toward a Contemporary Approach*. London and New York: Routledge, 2006.
- Qardhawi, Yusuf al-. *Konsepsi Islam Dalam Mengentas Kemiskinan*. trj. Umar Fanany. Surabaya: PT.Bina Ilmu, 1996.
- _____. *Islam dan Sekulerisme*. trj. Amirullah Kandu. Bandung: CV.Pustaka Setia, 2006.
- Qutb, Sayyid. *Fi-Dlali al-Qur'an*. Jil.II Bairut, Libanon: Dar al-Ihya, tt.
- _____. *Fi-Zlali al-Qur'an; Di Bawah Naungan al-Qur'an*. trj.As'ad Yasin (dkk.) Jil.IV, Jakarta: Gema Insani Press, 2010.
- _____. *Fi-Zlali al-Qur'an; Di Bawah Naungan al-Qur'an*. trj.As'ad Yasin (dkk.) Jil.VI. Jakarta: Gema Insani Press, 2010.
- _____. *Fi-Zlali al-Qur'an; Di Bawah Naungan al-Qur'an*. trj.As'ad Yasin (dkk.) Jil.V. Jakarta: Gema Insani Press, 2010.

- Shadily, Hassan dan Jhon M. Echols, *Kamus Inggris Indonesia, An English-Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Shaleh dkk. *Asbabun Nuzul, Latar Belakang Historis Turunnya Ayat-ayat al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro, 2002.
- Shanin, Emand al-Din. *The Oxford Encyclopedia of The Modern Islamic World*. jil.III. Oxford: Oxford University Press, 1995.
- Shihab, M.Quraish. *Studi Kritis Tafsir al-Mana, Karya Muhammad Abduh dan Rasyid Ridha*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1994.
- _____. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1992.
- _____. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jil.V Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jil.V Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. JIL.VI. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Tafsir al-Misbah; Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*. Jil.II. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- _____. *Wawasan al-Qur'an, Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan, 1998.
- Soleh, Khudori A (ed). *Pemikiran Islam Kontemporer*. Yogyakarta: Jendela, 2003.
- Syahtah, Abdullah Mahmud. *Manhaj al-Imam Muh Abduh fi Tafsir al-Quran al-Hakim*. Kairo: al Majlis al-A'la'i Riayah al-Fanun wa al-Adab wa al-Ulum al Ijtima'iyah, 1963.
- Syakur, Ahmad Abd "Rasyid Ridha dan Pemikirannya Tentang Sosio Keagamaan dan Bahasa Arab". dalam: Jurnal Penelitian Agama, vol.VI, Mei-Agustus 1997.
- Syaukani, Muhammad bin ali bin Muhammad asy-. *Fathul Qadhir*. Trj. Jakarta: Pustaka Azam, 2009.

- Syukur, H.M Amin. *Menggugat Tasawuf*. Yogyakarta : Pustaka pelajar, 1999.
- Yasid, Abu. *Islam Akomodatif, Rekonstruksi Pemahaman Islam Sebagai Agama Universal*. Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Yusuf, Yunan “*Karakteristik Tafsir al-Qur’an di Indonesia Abad XX*”. Dalam: *Jurnal Ulumul Qur’an*. Vol III, No.4, 1992.
- Zahbiy, Muhammad Husain Al-. *Al-Tafsir wa Al-Mufasssirun*. Jil.III. Kairo: Dar al-Kutub al-Haditsah, 1958.
- Zaqq, Muhammad Hamdi. *Reposisi Islam di Era Globalisasi*. trj.Abdullah Hakam Shah, Yogyakarta: LKiS, 2004.
- Zarqani, ‘Abdul ‘Azim al-. *Manahil al-‘Urfan fi’ Ulum al-Qur’an*. trj. Ahmad Musyafiq, Jil.1. Jakarta: Gaya Media Pertama, 2002.
- Zayd, Nasr Hamid Abu. *Mafhum al-Nash, Dirasah fi’Uluwuhi al-Qur’an*. Beirut: al-Markaz al-Tsaqafi al-‘Arabi, 1994.

